

## **SKRIPSI**

# **EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PRIMER LEMHANNAS RI TAHUN 2016 S.D 2018**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Hadi Atposo**

**NPM : 1732020292**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA**

**TAHUN 2020**

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI  
PRIMER LEMHANNAS RI  
TAHUN 2016 S.D 2018**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Terapan  
dalam Ilmu Administrasi Negara**

**Disusun oleh:**

**NAMA : HADI ATPOSO  
NPM : 1732020292  
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
KONSENTRASI : ABSP**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
JAKARTA  
TAHUN 2020**

**POLITEKNIK SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
JAKARTA**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

NAMA : HADI ATPOSO  
NPM : 1732020292  
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
KONSENTRASI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK  
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI  
PRIMER LEMHANNAS RI TAHUN 2016 S.D 2018

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada Desember 2020

Pembimbing



(TINTIN SRI MURTINAH, S.E., M.M.)

## LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Pengujian Ujian Skripsi Sarjana Terapan  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Lembaga Administrasi Negara di  
Jakarta pada 10 Desember 2020



Ketua Merangkap Anggota,

DRS. AGOES INARTO, M.M.

Sekretaris Merangkap Anggota,

MUHAMMAD RIZKI, S.E., M.M.

Anggota,

TINTIN SRI MURTINAH, S.E., M.M.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadi Atposo  
NPM : 1732020292  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Konsentrasi : Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul "**Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 S.D 2018**" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

JAKARTA Jakarta, 10 Desember 2020

Penulis,

  
Hadi Atposo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alah Subhanahu wa ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Evaluasi Kinerja Keuangan Kopersai Primer Lemhannas RI Tahun 2016 s.d 2018**" yang diajukan sebagai salah satu syarat Ujian Program Kesarjanaan Terapan (D4) Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA-LAN) Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada **Ibu Tintin Sri Murtinah, S.E., M.M.** selaku pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan kerelaan hati dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., selaku Direktur Politeknik STIA-LAN Jakarta;
2. Bapak Drs. Agus Inarto, M.M., selaku Ka Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik;
3. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik STIA-LAN Jakarta yang telah memberikan ilmunya serta bimbingan dan arahan selama penulis belajar di Kampus Politeknik STIA-LAN Jakarta;
4. Bapak/ Ibu Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) beserta staf Politeknik STIA-LAN Jakarta;

5. Bapak Priya Jarkasih, S.E., M.Sc. selaku Ketua Koperasi Primer Lemhannas RI dan para pimpinan beserta staf yang telah memberikan bahan/ informasi untuk penulisan skripsi;
6. Orang tua (Alm. Bapak Warito Budiharjo dan Ibu Kasriatin), istri (Nureni), dan anak (Radityo Rasya Alvaro dan Zinan Nugraha Hamizan) tercinta serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril dan do'a kepada penulis;
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2017, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal sampai dengan semester akhir perkuliahan.

Semoga amal baik semua mendapat imbalan yang sepadan dari Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.

Pada akhirnya penulis mohon masukan saran dan kritik untuk perbaikan dikemudian hari. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti berikutnya.

Jakarta, 10 Desember 2020

Penulis

H.A.

## **ABSTRAK**

Hadi Atposo, 1732020292

### **EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PRIMER LEMHANNAS RI TAHUN 2016 S.D 2018**

Skripsi : xlii hal, 82 hal

Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian kinerja keuangan merupakan cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham dan untuk mengukur capaian dari tujuan yang telah direncanakan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan salah satunya menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.

Koperasi Primer Lemhannas RI sebagai salah satu pelaku usaha perlu mengevaluasi penilaian kinerja keuangannya, sehingga dilakukan penelitian kinerja keuangan tahun 2016 sampai 2018. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dimana sumbernya berdasarkan pendekatan wawancara dan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor: 96/ Kep/ M.KUKM/ IX/ 2004 tahun 2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan telaah dokumen. Yang ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 sampai 2018 secara umum sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih buruk. Dimana pada aspek likuiditas kinerja keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 sampai 2018 memperoleh nilai buruk, aspek solvabilitas memiliki nilai yang baik dan aspek rentabilitas mendapatkan nilai yang sangat baik.

Untuk itu, Penulis menyarankan:

1. Aspek Likuiditas, Pengurus dapat meningkatkan nilai pinjaman kepada anggota dan menambah tempo pengembalian pinjaman.
2. Aspek Solvabilitas, penilaian yang sudah baik kiranya tetap dipertahankan atau dapat di tingkatkan menjadi sangat baik lagi kedepannya sehingga manajemen selalu dapat memenuhi kewajibannya.
3. Aspek Rentabilitas, penilaian yang sangat baik patut diapresiasi dan dipertahankan oleh pengurus, penetapan bunga dalam unit simpan pinjam sebesar 1% kiranya tetap dipertahankan dan tidak dinaikkan, mengingat tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya personil di lingkup Lemhannas RI.

**Kata kunci: Evaluasi, Penilaian, Kinerja, Koperasi, dan Lemhannas RI**

## **ABSTRACT**

Hadi Atposo, 1732020292

### **EVALUATION OF FINANCIAL PERFORMANCE OF THE PRIMARY COOPERATIVE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA 2016 TO 2018**

Success in achieving company goals is a management achievement. Financial performance appraisal is a way that management can do in order to fulfill its obligations to shareholders and to measure the achievement of planned goals. One way to see whether or not financial performance is good is using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios.

Lemhannas RI Primary Cooperative as one of the business actors who needs to show its financial performance, so a research on financial performance from 2016 to 2018 was carried out. UKM RI Number: 96/ Kep/ M.KUKM/ IX/ 2004 of 2004 concerning Guidelines for Standard Operational Management of Savings and Loans and Cooperative Savings and Loan Units article 33. While the data techniques used were interviews and document review. Review of the aspects of liquidity, solvency and profitability.

The results showed that the financial performance of the Lemhannas RI Primary Cooperative from 2016 to 2018 has generally been going well, although there are still some bad aspects. Where the liquidity aspect of the financial performance of the Lemhannas RI Primary Cooperative from 2016 to 2018 received a bad score, the solvency aspect had a good value and the profitability aspect received a very good score. For that, the author recommends:

1. Liquidity aspect, management can increase the value of loans to members and increase the loan maturity.
2. Solvency aspect, good production, maintained or can be improved to be very good in the future so that management can always fulfill its obligations.
3. Profitability Aspect, a product that deserves to be appreciated and maintained by the management, the interest setting in the savings and loan unit of 1% should be maintained and not increased, given the cooperative's goal of improving the welfare of staff members within the Indonesian National Defense Institute.

**Keywords:** Evaluation, Assessment, Performance, Cooperative, and Lemhannas RI

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN .....</b>	1
A.    Latar Belakang Permasalahan .....	1
B.    Fokus Permasalahan .....	7
C.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.    Tujuan Penelitian.....	7
2.    Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	9
A.    Tinjauan Teori dan Konsep Kunci .....	9
1.    Evaluasi .....	9
2.    Kinerja .....	10
3.    Penilaian Kinerja .....	13
4.    Manajemen Keuangan .....	14
5.    Laporan Keuangan .....	15
6.    Neraca.....	21
7.    Laporan Laba/ Rugi .....	21
8.    Koperasi.....	22
9.    Analisis Rasio .....	25
10.    Penelitian Terdahulu.....	31

11. Konsep Kunci.....	32
B. Model Berpikir .....	33
C. Pertanyaan Penelitian .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Metode Penelitian .....	36
B. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Metode Pengumpulan data .....	39
C. Prosedur Pengolahan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Sekilas tentang Koperasi Primer Lemhannas RI.....	47
1. Struktur Organisasi .....	48
2. Rapat Anggota.....	49
3. Kepengurusan .....	50
4. Keanggotaan.....	54
5. Jenis usaha Koperasi Primer Lemhannas RI .....	55
6. Permodalan Koperasi Primer Lemhannas RI .....	56
B. Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 Sampai 2018 .....	57
1. Analisis Likuiditas.....	58
2. Analisis Solvabilitas .....	66
3. Analisis Rentabilitas.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

**DAFTAR PUSTAKA .....** xiii

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....** xvi

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....** xlvi

**POLITEKNIK  
STIALAN  
JAKARTA**

## DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
1. Perkembangan Penerimaan Kotor dan Laba Bersih/ SHU Koperasi Primer Lemhannas RI	5
2. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award	30
3. Matriks penelitian Terdahulu	
4. Susunan Pengurus Koperasi Primer Lemhannas RI	31
5. Daftar jumlah anggota Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 s.d 2018	51
6. Rasio Kas Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	54
7. Rasio Lancar Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	58
8. Rasio Cepat Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	61
9. Rasio Aktiva Atas Hutang Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	63
10. Rasio Modal Sendiri Atas Hutang Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	66
11. Rasio Rentabilitas Ekonomi Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	69
12. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016-2018	73
	76

## **BAB I**

### **PERMASALAHAN PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara optimal.

Penilaian kinerja keuangan merupakan cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham dan untuk mengukur capaian dari tujuan yang telah direncanakan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu kegiatan usaha dapat diketahui dengan cara melakukan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Salah satu alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang digunakan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (rentabilitas).

Koperasi adalah salah satu kegiatan usaha perekonomian sebagaimana badan usaha lainnya, seperti disektor perdagangan, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa transportasi, jasa asuransi dan jasa lainnya. Koperasi sebagai usaha ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Tujuan utama koperasi dalam menjalankan kegiatannya yaitu untuk memperoleh keuntungan dalam setiap tahunnya yang akan menjadi target yang harus dicapai. Semakin besar laba bersih yang didapat semakin bertambah pula kemampuan koperasi untuk mengelola semua kegiatan yang ada. Karena laba dan rugi yang menjadi acuan penilaian maju mundurnya sebuah koperasi. Dengan laba yang bertambah kekayaan juga bertambah begitu juga sebaliknya dengan kerugian yang terjadi maka kekayaan akan berkurang, sehingga tujuan utama kegiatan koperasi untuk kesejahteraan anggotanya dapat terwujud.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa: Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan landasan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan. Secara umum yang disebut koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak di bidang perekonomian, beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha di bidang ekonomi.

Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya, sama halnya dengan Koperasi Primer Lemhannas RI, merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterahkan anggotanya khususnya personil Lemhannas yang merupakan anggota wajib pada Koperasi Primer Lemhannas RI.

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat kita lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu bentuk informasi ekonomi yang di gunakan adalah informasi keuangan, Koperasi sebagai salah satu pelaku usaha adalah pihak yang berkewajiban memberikan informasi keuangan bagi anggotanya, yaitu berupa laporan keuangan, yang bertujuan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada anggotanya.

Evaluasi kinerja keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan menganalisis kinerja keuangan pada pelaku usaha dalam hal ini koperasi adalah mengkonversikan data menjadi suatu informasi yang dapat disuguhkan bagi anggotanya secara mudah dan sederhana. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menganalisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Dengan menggunakan teknik analisis rasio atas kinerja laporan keuangan akan mudah memberikan informasi kepada anggotanya atas keadaan keuangan pelaku usaha tersebut. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu, sehingga dapat dengan mudah mengetahui kondisi kinerja keuangannya.

Dengan menggunakan analisis rasio laporan kinerja keuangan penulis akan mencari informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Koperasi sebagai pelaku usaha *likuid* bila mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar hutang-hutangnya yang harus dipenuhi dan sebaliknya, tidak *likuid* apabila tidak mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar semua kewajiban yang segera akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba.

Koperasi Primer Lemhannas RI berbadan hukum koperasi, yang memiliki beberapa kegiatan usaha antara lain berupa usaha toko dengan belanja mandiri (toko omi), pinjaman uang (usipa), kerjasama dengan mitra lain dan menjadi rekanan lembaga. Yang ditetapkan dalam Surat Keputusan (Skep) Gubernur Lemhannas RI Nomor: Skep/205/VI/2005 tanggal 17 Juni 2005. Pendapatan kotor Koperasi Primer Lemhannas RI setiap tahun bukunya mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena setiap unit usaha yang ada memperoleh laba. Akan tetapi laba bersih SHU (sisa hasil usaha) setiap tahunnya tidak stabil dan cenderung berfluktuasi, hal ini dikarenakan ada penurunan penerimaan dari setiap unit usaha dan tidak diikuti dengan efisiensi dalam penggunaan biaya operasional. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan penerimaan kotor dan laba bersih SHU selama tiga tahun terakhir periode 2016 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel I**  
**Perkembangan Penerimaan Kotor dan Laba Bersih/ SHU Koperasi Primer Lemhannas RI Periode 2016-2018.**

Tahun	Total Pendapatan	Total Biaya	SHU Bersih	Kenaikan/ Penurunan SHU (%)
2016	5.799.739.460	2.985.144.217	2.814.595.243	0%
2017	6.884.726.869	3.608.005.438	3.276.721.431	16,42%
2018	6.934.634.797	4.284.706.526	2.649.928.271	-19,13%

*Sumber:* Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan RAT Tahun 2016 s.d 2018.

Dari tabel data di atas terlihat bahwa persentase perolehan SHU Koperasi Primer Lemhannas RI dari tahun 2016 sampai dengan 2018 tidak konstan dan perolehannya malah menurun. Dimana pada tahun 2016 perolehan sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp.2.814.595.243,- dan pada tahun 2017 perolehan sisa hasil usaha Koperasi Primer Lemhannas RI mengalami peningkatan sebesar 16,42% menjadi Rp. 3.276.721.431,- namun pada tahun 2018 malah mengalami penurunan sebesar 19,13%. Tetapi jika dilihat dari total pendapatan Koperasi Primer Lemhannas RI dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan, walaupun pengeluaran biaya operasionalnya dari tahun 2016 sampai dengan 2018 juga mengalami pemanjangan setiap tahunnya sehingga mempengaruhi kekayaan yang dimiliki oleh koperasi, yang berakibat pembagian sisa hasil usaha mengalami penurunan tiap tahunnya. Bertolak pada data tabel di atas, maka penulis ingin mencoba menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan metode *time series*.

Analisis rasio metode *time series* adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio finansial dari satu periode ke periode lainnya. Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI, maka penulis mengambil judul: “EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PRIMER LEMHANNAS RI TAHUN 2016 S.D 2018”.

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan: “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI ditinjau dari aspek rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 sampai dengan 2018.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik terhadap dunia akademis maupun praktis :

- a. Manfaat penelitian terhadap kepentingan akademik adalah penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang kinerja keuangan pada sebuah usaha dalam hal ini Koperasi Primer Lemhannas RI berdasarkan teori analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian

yang sejenisnya dan selanjutnya akan menambah wawasan dan referensi bagi para pelaku akademisi.

- b. Manfaat bagi dunia praktik yaitu penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus Koperasi Primer Lemhannas RI untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis secara horizontal dari tahun ke tahun pada bab sebelumnya dapat disimpulkan secara umum bahwa Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 sampai 2018 dalam kategori baik walaupun masih ada beberapa kendala. Hal ini bisa dilihat berdasarkan 3 aspek yang diukur yaitu aspek likuiditas memiliki penilaian buruk, aspek solvabilitas memiliki penilaian baik dan aspek rentabilitas memiliki penilaian sangat baik.

Adapun kesimpulan secara rinci penulis mencoba memberikan penjabaran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Aspek Likuiditas, dilihat dari aspek likuiditas selama tahun 2016 sampai 2018 yang terdiri dari sub aspek rasio kas (*cash ratio*), sub aspek rasio lancar (*current ratio*) dan sub aspek rasio cepat (*quick ratio*) dihasilkan penilaian yang buruk berdasarkan standar penilaian dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Dimana nilai pada sub aspek *Cash Ratio*, hasil pengukurannya sebesar  $\geq 25\%$ . Pada sub aspek *Current Ratio* hasil pengukurannya sebesar  $\geq 325\%$ . Dan pada sub aspek *Quick Ratio* hasil pengukurannya sebesar  $\geq 325\%$ .

2. Aspek Solvabilitas, penilaian kinerja keuangan atas aspek solvabilitas yang terdiri dari sub aspek *Total Asset to Debt Ratio* dan sub aspek *Total Equity to Debt Ratio* dihasilkan penilaian yang baik berdasarkan standar penilaian dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Dimana nilai pada sub aspek *Total Asset to Debt Ratio* hasil pengukurannya sebesar 121%-150% atau  $\geq 171\%$ . Sedangkan pada sub aspek *Total Equity to Debt Ratio* hasil pengukurannya sebesar 120%-148% atau 165%.
3. Aspek Rentabilitas, penilaian kinerja keuangan atas aspek rentabilitas yang terdiri dari sub aspek rasio *return on investment* dan sub aspek rasio *return on equity* dihasilkan penilaian yang sangat baik berdasarkan standar penilaian dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Dimana nilai dari sub aspek *Return On Investment* hasil pengukurannya sebesar 10%. Sedangkan pada sub aspek *Return On Equity* hasil pengukurannya sebesar 21%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terhadap Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Primer Lemhannas RI Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018, penulis mencoba memberikan saran terkait aspek-aspek penelitian sebagai berikut:

1. Aspek Likuiditas, untuk memperbaiki aspek likuiditas pada Koperasi Primer Lemhannas RI pengurus harus dapat berani membuka peluang usaha baru atau memberikan peningkatan jumlah pinjaman dan memberikan keleluasaan tempo waktu pembayaran (cicilan) yang cukup fleksibel kepada anggota sehingga tidak terjadi penumpukan kas yang besar yang tidak dapat diolah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diharapkan.
2. Aspek Solvabilitas, pada aspek solvabilitas yang pada saat ini sudah baik kiranya tetap dipertahankan atau dapat di tingkatkan menjadi sangat baik lagi kedepannya sehingga manajemen selalu dapat memenuhi kewajibannya.
3. Aspek Rentabilitas yang sudah menunjukkan nilai yang sangat baik berdasarkan penilaian dari Kementerian Koperasi dan UKM patut diapresiasi dan dipertahankan oleh pengurus, penetapan bunga dalam unit simpan pinjam sebesar 1% kiranya tetap dipertahankan dan tidak dinaikkan, mengingat tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya personil di lingkup Lemhannas RI.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. BUKU**

- Alexano, Poppy. (2012). *Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara
- Anoraga dan Widiyanti. (1995). *Manajemen Koperasi dan Praktik*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediete Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Baswir, Revisond. (2000). *Koperasi Indonesia, edisi 1*. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. (2003). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S. Syafri. (2002). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Irawan, Prasetya. (2004). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press
- (2006). *Analisis Kinerja*. Jakarta: STIA-LAN Press
- (2007). *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
- Jumingan. (2006). *Analisis Laopran Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jusup, Alharyono. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN
- Kartasapoetra dan Setiady. (2007). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

- Manro, Danny. (2017). *Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Anggrang Kelurahan Malaka Jaya Tahun 2016*. Jakarta: STIA-LAN Jakarta
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martono dan D. Agus Harjito. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII
- Moheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Ruky, Achmad S. (2001). *Sistem Manajemen Kerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Simanjuntak, Payaman J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara. (2017). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan*. Jakarta: STIA-LAN Press
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber daya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat

## B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Nomor 96/ KEP/ M.KUKM/ IX/ 2004 Tahun 2004 Tentang Penilaian Kinerja Koperasi

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Nomor 6/ KEP/ M.KUKM/ V/ 2006 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award

### C. DOKUMEN

Akta Pendirian dan ADART Koperasi Primer Lemhannas RI

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2016 dan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2017

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2017 dan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2018

Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2018 dan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Tahun 2019